

TEKS TANGGAPAN

-BUKU FIKSI-



Dibuat oleh :

FELINDA AYU I.S

JUDUL

Midnight in December :

Semua butuh waktu

Judul : Midnight in December

Penulis : Kith

Penerbit : PT. Bukune Kreatif Cipta

Tahun terbit : 2024

Jumlah halaman : 353

ISBN : 978-602-220-729-0

Jenis buku : Novel / Fiksi

Bahasa : Indonesia, Sunda, Dan inggris

Pembukaan

- Novel Midnight in December merupakan buku pertama yang diterbitkan Kith. Ia lahir di Bandung dengan zodiak sagitarius.
- Kith sudah tertarik dengan buku-buku tebal sejak ia duduk di bangku sekolah dasar. Ia merupakan anak komunikasi yang lebih senang berkomunikasi dengan tulisan, ia juga anak yang introvert sehingga ia senang menciptakan dunianya sendiri. Sama seperti Kalisa dalam cerita, hobi Kith yaitu melukis di kala jenuh, mendengarkan lagu-lagu ngantuk, dan memotret dengan kamera digital. Novel midnight in December sudah lama ia nantikan kelahirannya sejak lama.




SINOPSIS

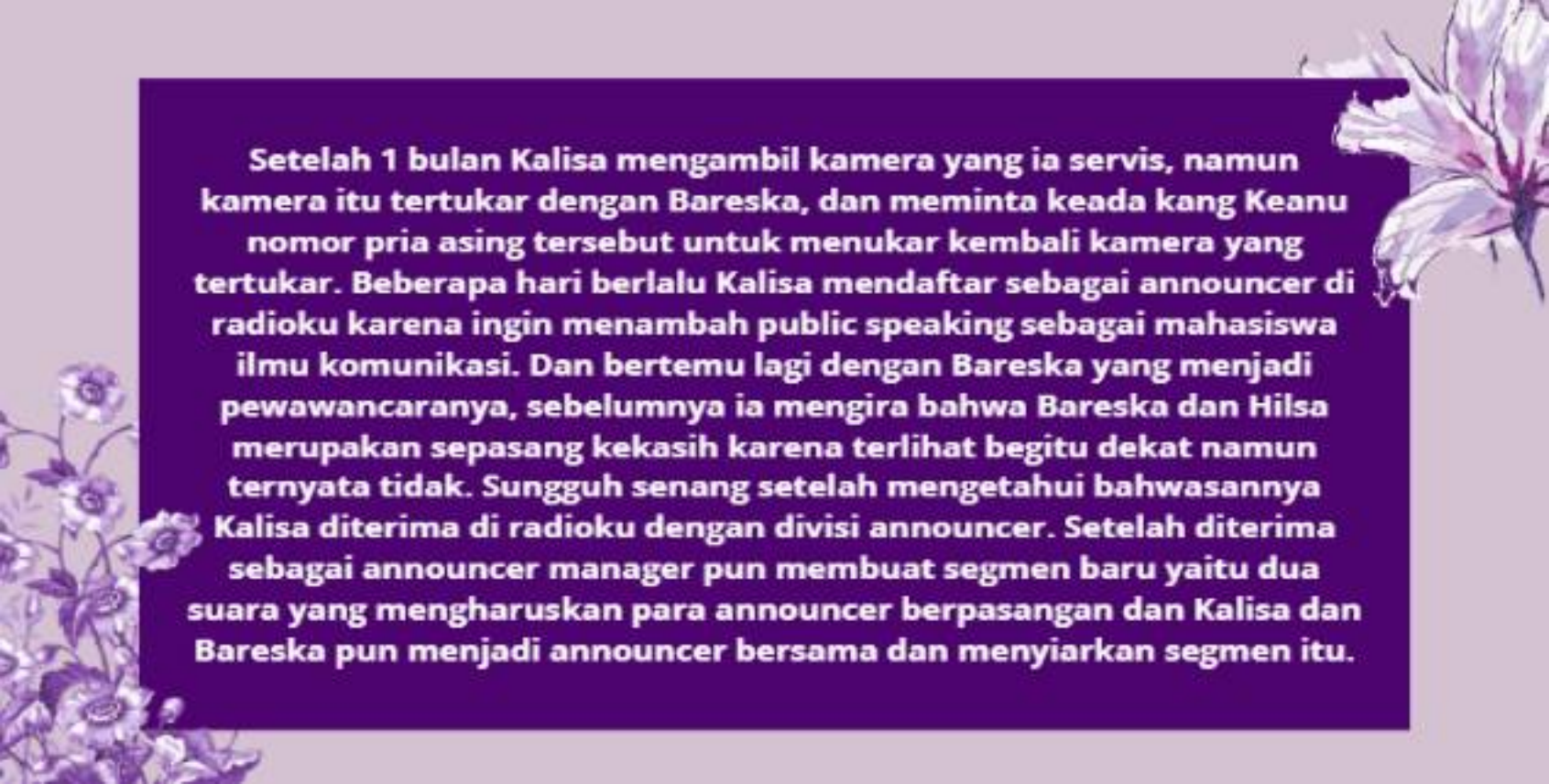


Diceritakan bahwa ada anak dengan nama Bareska Harsachandra anak SMAN 5 yang memiliki teman dekat bernama Jagat, Bara, dan Kamal seorang anak SMAN 3 yang bangunannya menempel dengan 5. mereka kerap memanggil diri mereka dengan sebutan barudak tilama. Disisi lain juga diceritakan ada perempuan bernama Malisa yang memiliki sahabat bernama Karina. Kalisa memiliki pacar bernama Malik yang kini sedang menghadapi SNMPTN namun ditolak. Dan akan mengikuti SBMPTN yang membuatnya diterima di UI dengan jurusan ilmu politik, yang mengharuskan Kalisa dan Malik melakukan LDR.

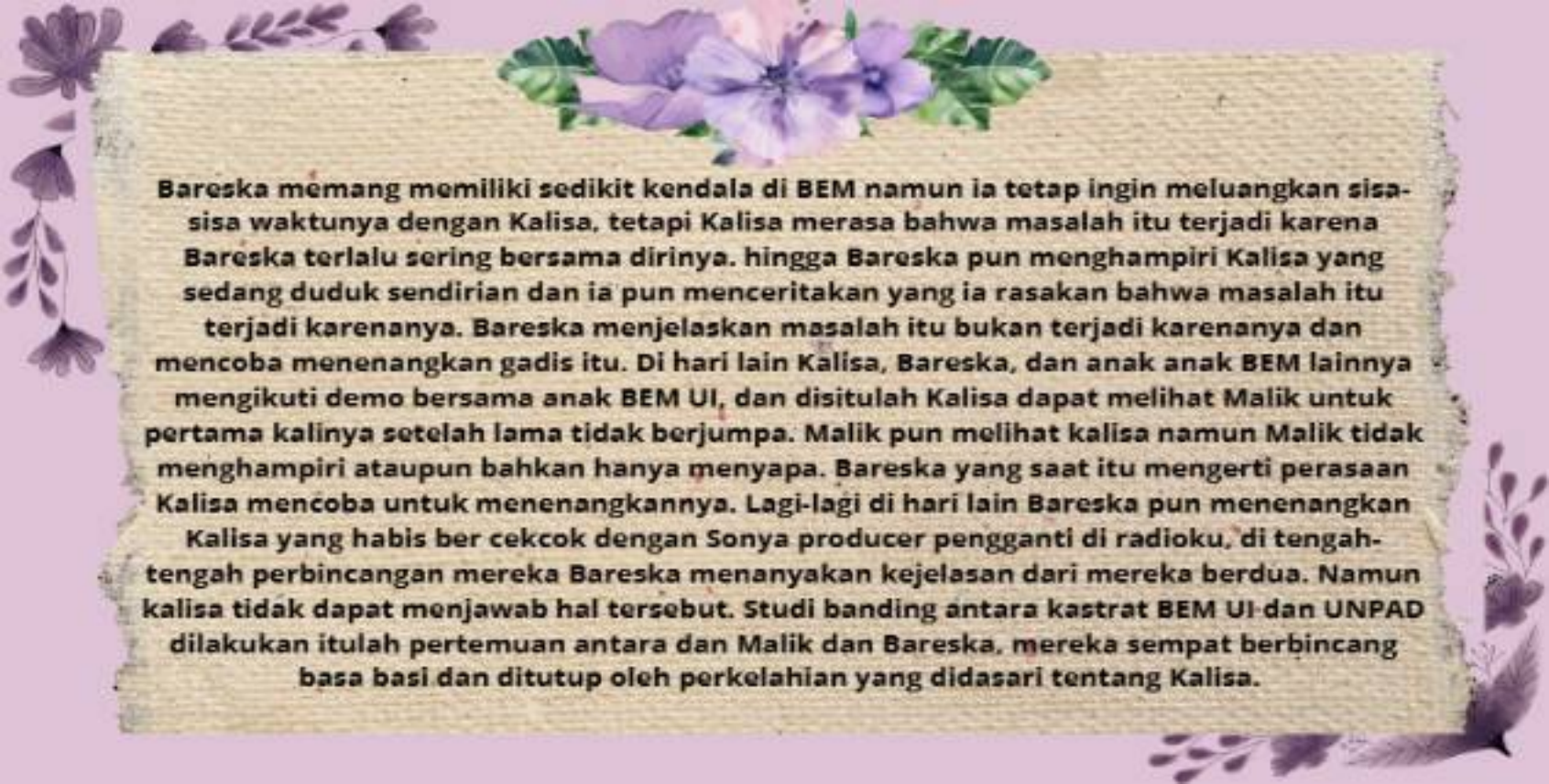
Bareska sering mengikuti band di tempat kang keanu yang terdapat juga seorang wanita dengan nama Tessa. Setelah berkenalan dengan Tessa bareska sering bertemu dengan Tessa diluar urusan band. sehingga membuat mereka semakin dekat dan berakhiran pacaran backstreet. Karena Tessa sangat menyukai music dan ingin mengikuti audisi band, Bareska terlalu sering bersama dengan Tessa dan membuatnya melupakan barudak tilama, Bareska pun meminta untuk tidak bermain music dahulu dengan Tessa, namun Tessa sepertinya tidak suka dan bareska memilih untuk mengakhiri hubungan itu. Singkatnya Kalsa yang berbeda 1 tahun dengan malik pun sedang memfokuskan dirinya belajar untuk masuk ke UI yang menjadi tempat kuliah Malik. namun, sayangnya ia tidak diterima di Universitas Indonesia tersebut ia pun mendaftar di berbagai Universitas lainnya termasuk Universitas Padjadjaran Ilmu komunikasi. yang jauh sebelum ada Malik merupakan kampus impiannya. Kalsa banyak berkenalan dengan banyak orang setelah berada disana termasuk dengan Maeva dan Thaya, ada juga Kamal yang satu fakultas dengan mereka. di kantin fakultas mereka banyak berbincang dan salah satunya adalah yang katanya jika kita memiliki hubungan LDR cepat atau lambat akan berakhir putus. hal itu membuat Kalsa sedih dan kesedihan itu bertambah, setelah mengetahui pacarnya. Malik, masuk dalam kampus ganteng yang merupakan tempat dimana kating" akan mengincar dan tidak peduli mereka sudah memiliki pacar atau belum.



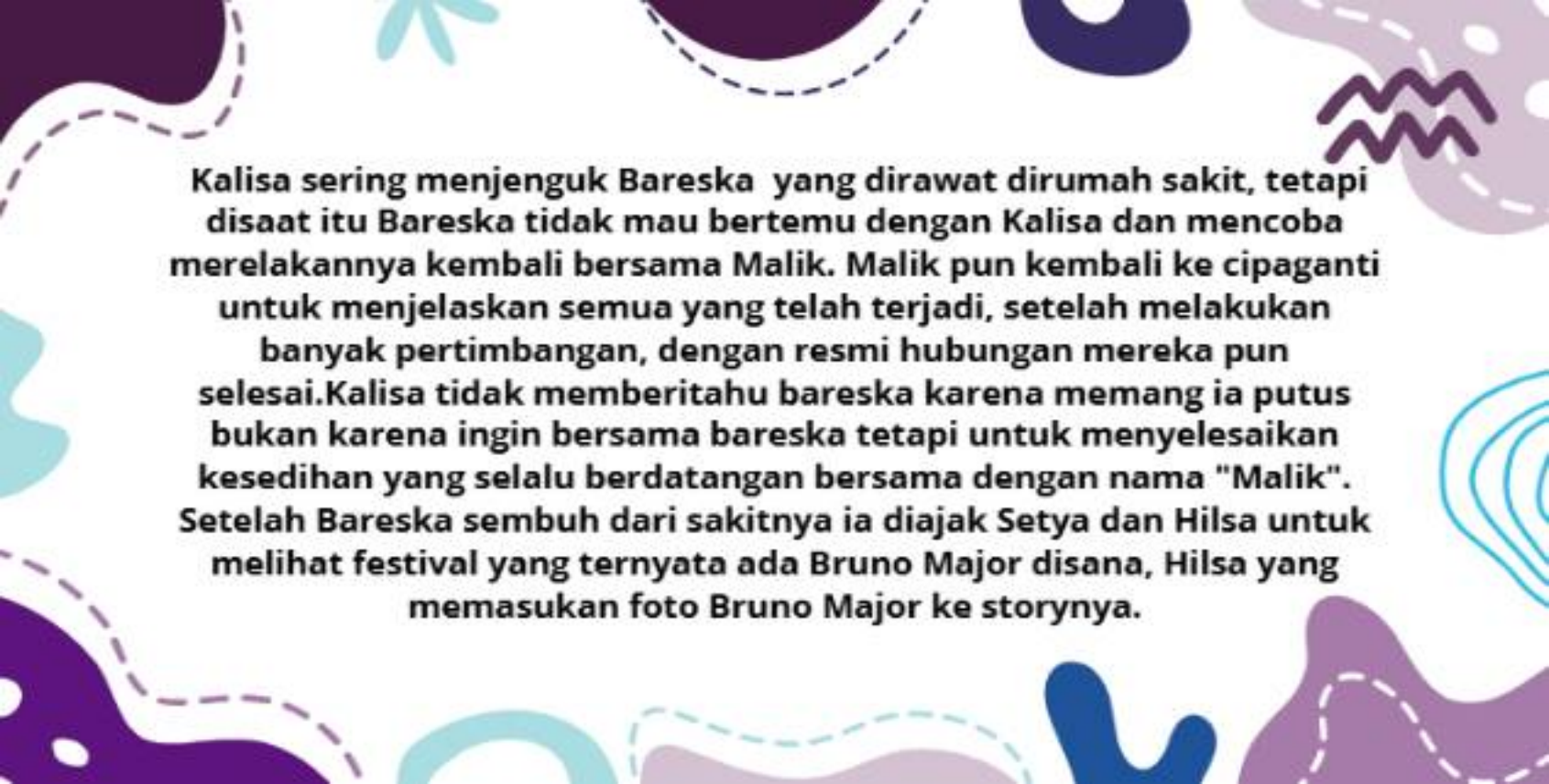
setelah mengikuti ospek yang dilaksanakan dengan berbagai acara Bareska pun resmi menjadi mahasiswa baru fakultas ilmu sosial dan politik (FISIP) universitas padjajaran, jurusan ilmu politik. Disisi lain terdapat Bareska dikenalkan dengan perempuan bernama Hilsa yang memang sudah ingin dititipkan kepadanya dari setya. Bareska juga mengikuti acara bernama "radioku" ia menggunakan nama samaran Forest. Kalisa sebagai mahasiswa yang menganut sistem kuliah-pulang Kalisa menyempatkan dirinya untuk pulang ke Bandung dan berjalan jalan di sekitaran jalan Braga, saat aku sedang memotret dengan kamera yang dahulu diberikan Malik padaku aku samar" melihat objek yang familiar, ternyata aku mendapati Malik sedang bercanda gurau dengan seorang wanita bernama Sabrina Zamora. Saat menghabiskan waktu bersedih atas hal tersebut Kalisa menghabiskan waktu"nya dengan mendengarkan radioku dengan announcer Forest. Setelah akhirnya Malik menghubungi Kalisa kembali, Kalisa sudah tidak bisa menahan dan ia pun meminta mengakhiri hubungan. Namun berakhir hanya beristirahat sejenak dari hubungan yang entah arahnya kemana, dari pembicara asing Forest Kalisa memutuskan menimba kenangan" lama dengan kenangan yang baru. dia memperbaiki kamera pemberian Malik dan pergi ke Kang Keanu tempat servis kamera yang sering Kalisa dan Malik datang dulu.



Setelah 1 bulan Kalisa mengambil kamera yang ia servis, namun kamera itu tertukar dengan Bareska, dan meminta keada kang Keanu nomor pria asing tersebut untuk menukar kembali kamera yang tertukar. Beberapa hari berlalu Kalisa mendaftar sebagai announcer di radioku karena ingin menambah public speaking sebagai mahasiswa ilmu komunikasi. Dan bertemu lagi dengan Bareska yang menjadi pewawancaranya, sebelumnya ia mengira bahwa Bareska dan Hilsa merupakan sepasang kekasih karena terlihat begitu dekat namun ternyata tidak. Sungguh senang setelah mengetahui bahwasannya Kalisa diterima di radioku dengan divisi announcer. Setelah diterima sebagai announcer manager pun membuat segmen baru yaitu dua suara yang mengharuskan para announcer berpasangan dan Kalisa dan Bareska pun menjadi announcer bersama dan menyiarkan segmen itu.



Bareska memang memiliki sedikit kendala di BEM namun ia tetap ingin meluangkan sisa-sisa waktunya dengan Kalisa, tetapi Kalisa merasa bahwa masalah itu terjadi karena Bareska terlalu sering bersama dirinya. hingga Bareska pun menghampiri Kalisa yang sedang duduk sendirian dan ia pun menceritakan yang ia rasakan bahwa masalah itu terjadi karenanya. Bareska menjelaskan masalah itu bukan terjadi karenanya dan mencoba menenangkan gadis itu. Di hari lain Kalisa, Bareska, dan anak-anak BEM lainnya mengikuti demo bersama anak BEM UI, dan disitulah Kalisa dapat melihat Malik untuk pertama kalinya setelah lama tidak berjumpa. Malik pun melihat Kalisa namun Malik tidak menghampiri ataupun bahkan hanya menyapa. Bareska yang saat itu mengerti perasaan Kalisa mencoba untuk menenangkannya. Lagi-lagi di hari lain Bareska pun menenangkan Kalisa yang habis bercekcok dengan Sonya producer pengganti di radioku, di tengah-tengah perbincangan mereka Bareska menanyakan kejelasan dari mereka berdua. Namun Kalisa tidak dapat menjawab hal tersebut. Studi banding antara kastrat BEM UI dan UNPAD dilakukan itulah pertemuan antara dan Malik dan Bareska, mereka sempat berbincang basa basi dan ditutup oleh perkelahiran yang didasari tentang Kalisa.



Kalisa sering menjenguk Bareska yang dirawat dirumah sakit, tetapi disaat itu Bareska tidak mau bertemu dengan Kalisa dan mencoba merelakannya kembali bersama Malik. Malik pun kembali ke cipaganti untuk menjelaskan semua yang telah terjadi, setelah melakukan banyak pertimbangan, dengan resmi hubungan mereka pun selesai. Kalisa tidak memberitahu bareska karena memang ia putus bukan karena ingin bersama bareska tetapi untuk menyelesaikan kesedihan yang selalu berdatangan bersama dengan nama "Malik". Setelah Bareska sembuh dari sakitnya ia diajak Setya dan Hilsa untuk melihat festival yang ternyata ada Bruno Major disana, Hilsa yang memasukan foto Bruno Major ke storynya.



Kalisa yang memang suka dengan penyanyi tersebut, dan mengetahui bahwa ada Bareska disana pun sontak menangis karena teringat bahwa Bareska pernah berjanji tidak akan melihat Bruno Major tanpa ada dirinya. Bareska tersadar setelah mendengar suara Bruno, dia berusaha untuk tidak melihat dan mendengarkan, dan pergi menghampiri Kalisa di awani. Namun Kalisa sudah tertidur akibat sudah lama menangis. Dikemudian hari mereka pun kembali bertemu namun di tengah perbincangan Kalisa mengeluarkan pertanyaan yang sudah lama ia pendam. Ia bertanya sebenarnya mereka ini apa dan meminta kepastian, namun kini Bareska tidak bisa menjawab dan membutuhkan waktu untuk mendapatkan jawaban tersebut. Mereka sudah delapan bulan saling menghindari, dan selama delapan bulan itu Bareska mengabdikan waktu buntu membuat buku tentang dirinya yang akan diberikan pada Kalisa. Setelah buku itu selesai, Bareska akan memberikan buku itu. Saat Kalisa menerima dan membacanya disitulah tanpa ia sadari air matanya pun jatuh.









Dan dia langsung ke abah untuk menemui Bareska. Dimalam itu Bareska sudah siap menjawab berbagai pertanyaan dari Kalisa dan saat itulah mereka telah resmi berpacaran. Di keesokan hari Bareska memberitahu bahwa alasan ia membuat buku itu adalah agar Kalisa dapat lebih mengenal dirinya, ia pernah berkata bahwa seolah Kalisa saja yang tidak mengetahui bagaimana Bareska sebenarnya. Setelah bahagia dengan keadaan tersebut. Kalisa sempat merasa kan suka karena ditinggal pergi sang eyang. Bareska juga sempat mengenalkan Kalisa kepada kedua orang tuanya. dan dengan seribu caranya, Bareska memperlihatkan sesuatu yang luar biasa yaitu tiket La La La Fest, Kalisa yang masih memiliki rasa biru pun seketika sang biru itu menghilang. Disana mereka banyak bersenang-senang. Mau delapan bulan, satu tahun, ataupun lima tahun lamanya, Bareska tidak akan pernah menyesal memperjuangkan kembali perasaannya. Ia tak menyesal menghafal lagu-lagu Bruno Major hanya dalam semalam setelah mengetahui Kalisa menyukainya. Ia pun tidak menyesal berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai dirinya sendiri untuk memperkenalkannya kepada Kalisa. Begitu pun dengan Kalisa, ia tak pernah menyesal telah mendengarkan suara Bareska di tengah tangisan pilunya. Ia tak pernah menyesal mempelajari banyak hal baru dengannya. Ia pun tidak pernah menyesal memberikan Bareska lebih banyak kesempatan untuk mengenal dirinya sendiri. Karena kini, mereka akhirnya dapat berjalan di jalan bunga yang sama.









Analisis data





Secara intisik, Midnight in December memiliki tema tentang romansa, hubungan jarak jauh, dan perkembangan karakter. Tokoh utama pada Novel tersebut yaitu Bareska. Tokoh Bareska digambarkan sebagai orang yang ramah dan memiliki berbagai ide atau kreatif. Tokoh lain yang mendukung cerita antara lain Kalisa, Kamal, Jagat, Bara, Karina, Malik, Caca. Kalisa merupakan seorang gadis yang selalu meromantisasi segala hal. Barudak Tilama atau Kamal, Jagat, dan Bara memiliki kepribadian yang berbeda-beda namun mereka bisa menghargai dan mengerti satu sama lain. Karina selaku sahabat Kalisa digambarkan sebagai seseorang yang tegas. Ada juga Malik yang memiliki sifat tekun, dan tegas bisa dilihat dari ia yang rajin belajar saat menuju ke Universitas dan ia yang berfikir dewasa kepada Kalisa. Juga ada Caca yang disetiap omongannya banyak terdapat sindiran keras, yang terlihat saat Bareska membawa Kalisa menemuinya dan ia mengatakan "Ya ampun, bilang dong kalo HTS!". tetapi ia sangat menyayangi kakaknya



Dalam novel Midnight in December tempat Depok dan Kampus di Jatinangor (UNPAD) tempat dimana Bareska dan Kalisa melanjutkan pendidikan juga merupakan tempat bertemunya Bareska dan Kalisa. Latar waktu dalam novel ini tidak disebutkan secara spesifik tetapi kemungkinan latar tahun di novel ini adalah pada tahun 2022 hingga 2024, juga bulan Desember yang menekankan suasana dan emosi. Latar waktu ini menunjukkan bahwa mereka sama-sama membutuhkan waktu untuk membuat diri mereka siap menghadapi segala hal, yang juga dapat dijadikan pesan moral

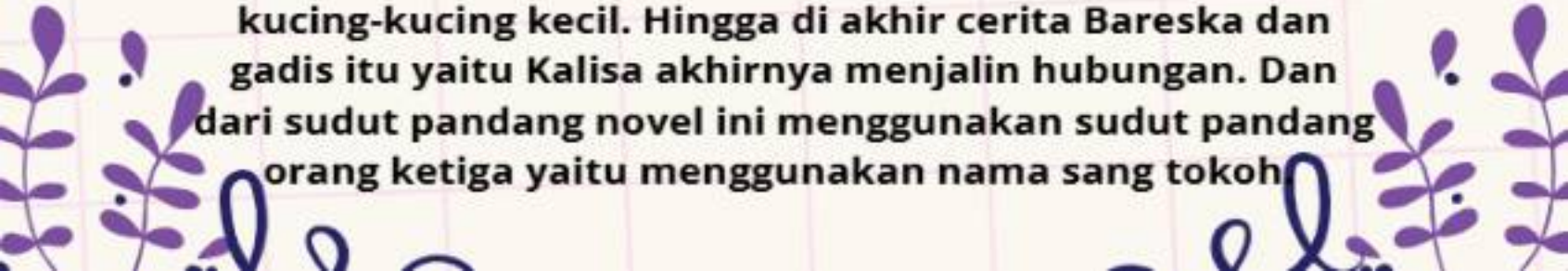



Suasana demi suasana mereka lalui dari suasana ceria dimana kebersamaan mereka yang membuat munculnya keceriaan, Suasana aneh saat mereka bersama namun tidak ada satu patah kata yang keluar, juga suasana sedih yang berasal dari mereka yang memutuskan untuk fokus pada diri masing-masing. Namun, dibalik itu, novel ini juga terdapat banyak perjuangan mereka dalam menghadapi kebingungan, perasaan, dan ketidakpastian. Suasana haru juga banyak terdapat dalam novel ini ketika sang tokoh yang juga harus membuat keputusan untuk kelangsungan hubungan mereka. Secara keseluruhan latar tempat, waktu, dan suasana dalam novel *Midnight in December* menciptakan kisah yang sangat mendalam dan dapat dirasakan oleh pembaca, yaitu menggambarkan hubungan yang tidak secara mudah dapat berlangsung baik.



Alur yang digunakan dalam novel Midnight in December adalah campuran, yang berarti cerita beralur maju tetapi juga kembali ke masa lalu/flashback dan kembali ke masa sekarang (maju lagi). Cerita berawal dari awal kenalnya

Barudak Tilama dan kemudian ada kejadian yang mengharuskan Bareska menemui seorang gadis yang tidak sengaja membawa kamera mikiknya. Dan ternyata gadis itu adalah gadis yang pernah ia lihat pada saat ia masih SMA yang membiarkan tubuhnya basah demi memayungi kucing-kucing kecil. Hingga di akhir cerita Bareska dan gadis itu yaitu Kalisa akhirnya menjalin hubungan. Dan dari sudut pandang novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga yaitu menggunakan nama sang tokoh





Sementara itu, dari segi visual, buku Midnight in December memiliki desain sampul yang cukup sederhana, yang menggambarkan sebuah taman dengan banyak ditumbuhi bunga-bunga menggambarkan suasana romantis, namun juga bisa sedikit misterius atau sedih. Tata letak teks di dalam buku cukup rapi, dengan huruf yang tidak terlalu kecil sehingga nyaman dibaca. Namun, buku ini tidak disertai dengan ilustrasi gambar, sehingga pembaca perlu menggunakan imajinasinya untuk membayangkan suasana, tokoh, dan peristiwa dalam cerita. Secara keseluruhan, baik bahasa maupun tampilan visual dalam novel ini mampu mendukung alur cerita dan moral dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik.

Buku ini memiliki sejumlah kelebihan, seperti gaya bahasa yang tidak terlalu baku sehingga pembaca mudah mengerti, cerita yang sangat relate pada kehidupan nyata, serta tokoh-tokoh yang mudah diingat. Buku ini juga menyajikan banyak pembelajaran hidup yang relevan. Juga mengandung nilai-nilai luhur seperti semangat, tidak mudah menyerah, mau berubah, dan rela berkorban. Novel ini bisa dijadikan hiburan tetapi juga masih bisa diambil pesan pesan moral didalamnya. Terdapat juga alur cerita yang tidak membosankan karena terdapat susah, sedih, dan senang.

EVALUASI





Walaupun buku ini memiliki segudang kelebihan. Namun, buku ini juga memiliki kekurangan. Kekurangan buku ini antara lain adalah, terdapatnya banyak bahasa Sunda dan Inggris yang dimasukan sehingga pembaca harus memikirkan atau bahkan mengartikan kalimat terlebih dahulu, juga ada beberapa istilah-istilah yang mungkin asing di beberapa kalangan. Ada juga kekurangan seperti buku ini tidak disertai ilustrasi yang seharusnya dapat menarik pembaca dan membantu memperjelas alur cerita. Desain tata letak buku juga cukup sederhana, membuat orang bisa cepat merasa bosan, juga halamannya yang banyak membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya.



REKOMENDASI

Jika anda mencari kisah yang bisa menginspirasi kisah percintaan dan pertemanan kalian, novel "Midnight in December" adalah pilihan yang tepat. Novel ini direkomendasikan untuk dibaca oleh orang dengan umur 17+ Khususnya yang mungkin sedang bingung dengan masalah percintaan atau terjebak dalam HTS. Selain itu buku ini sangat berguna juga untuk mengajarkan pentingnya pertemanan dalam kehidupan seseorang. Cerita yang diangkat berdasarkan imajinasi ini sangat menginspirasi untuk semangat, pantang menyerah, dan juga bersyukur. Oleh karena itu novel ini sangat layak menjadi salah satu buku yang bisa kalian baca untuk memotivasi. Jadi, jangan lewatkan kesempatan untuk merasakan keindahan kisah "Midnight in December" dan biarkan novel ini menginspirasi kalian.

